

## RANCANG BANGUN SISTEM PEMILIHAN BIDANG DAN MINAT KERJA DENGAN TEORI MBTI BERBASIS ANDROID

Oleh:

Fransciska Karundeng<sup>1\*</sup>, Syaiful Rahman<sup>2</sup>, Izmy Alwiah Musdar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Informatika, STMIK KHARISMA Makassar

**Abstrak:** Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian diri adalah hal yang diidamkan oleh semua orang. Tugas Akhir ini membahas tentang perancangan aplikasi tes psikologi yang berlandaskan pada teori kepribadian Myers and Briggs Type Indicator (MBTI) untuk penentuan bidang dan minat kerja dan rekomendasi lowongan pekerjaan dengan pemrograman berbasis Android. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan teori tentang MBTI ke dalam bentuk aplikasi berbasis Android untuk membantu pengguna dalam mengidentifikasi tipe kepribadian MBTI mereka. Setelah menyelesaikan tes, aplikasi akan menampilkan hasil psikotes yang menjelaskan perilaku, kebiasaan, kekuatan dan kelemahan responden serta tipe karakternya berdasarkan perbandingan empat dimensi dari teori MBTI yaitu Extrovert-introvert, Sensing-Intuition, Thinking-Feeling, dan Judging-Perceiving. Aplikasi ini juga akan menampilkan karakteristik kepribadian, saran pengembangan, dan bidang pekerjaan beserta rekomendasi lowongan yang sesuai dengan tipe kepribadian MBTI tersebut.

Kata kunci : Bidang Dan Minat, Teori MBTI, Android.

**Abstract:** *Getting a job that suits the personality of the self is the thing that everyone wants. This Final Project discusses the design of psychological test application based on personality theory of Myers and Briggs Type Indicator (MBTI) for job field determination and interest and job recommendation with Android based programming. The purpose of this research is to implement the theory of MBTI into the form of Android-based applications to assist users in identifying their MBTI personality types. After completing the test, the application will display psychotest results describing the behavior, habits, strengths and weaknesses of respondents and their character types based on four dimensional comparisons of MBTI theory: Extrovert-introvert, Sensing-Intuition, Thinking-Feeling, and Judging-Perceiving. The app will also feature personality characteristics, development suggestions, and field work alongside. recommendation of vacancy appropriate to the MBTI type of personality.*

Keywords : *Fields and interests, The MBTI Theory, Android.*

### PENDAHULUAN

Mencari pekerjaan adalah hal yang sering dilakukan oleh orang-orang pada usia produktif yang belum memiliki pekerjaan atau yang telah memiliki pekerjaan, namun hendak

---

\* Corresponding author : Fransciska Karundeng (fransciska\_15@kharisma.ac.id)

mencari pekerjaan dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik lagi. Bisaanya orang akan memanfaatkan media cetak berupa koran, majalah, atau media lainnya yang mencantumkan lowongan pekerjaan, atau dapat membantu mereka mencari pekerjaan. Menurut Erry Febrian (2015), lebih dari setengah (57%) dari profesional indonesia yang disurvei memanfaatkan situs pencari pekerjaan online untuk mengakses berbagai kesempatan kerja.

Jenis bidang pekerjaan yang sesuai dengan individu pencari pekerjaan tentu menjadi faktor penting dalam menentukan dimana seseorang akan bekerja. Namun, tidak banyak juga orang yang telah mengetahui minat bidang yang ingin mereka tekuni. Banyak orang yang sudah memiliki pekerjaan, namun merasa tak sesuai dengan pekerjaannya, sehingga menyebabkan kinerjanya menjadi kurang optimal.

Tes MBTI dapat menjadi salah satu solusi untuk mengetahui bidang minat pekerjaan yang cocok sesuai dengan kepribadian diri. MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) dirancang untuk mengukur preferensi psikologis seseorang dalam melihat dunia dan membuat keputusan (Myers & Myers, 1995). Instrumen ini adalah instrumen penilai kepribadian yang paling sering digunakan. Menurut Andayati (2012) MBTI telah dipraktikkan secara luas di perusahaan-perusahaan global seperti Apple Computers, AT&T, dan berbagai rumah sakit, institusi pendidikan, dan angkatan bersenjata AS.

## LANDASAN TEORI

### 1. Tes Kepribadian

Menurut Yuliasari,dkk (2017), secara umum kepribadian adalah keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, temparmen, ciri khas dan juga prilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan tempramen tersebut akan terwujud dalam tindakan seseorang kalau dihadapkan kepada situasi tertentu. Setiap orang memiliki kecenderungan prilaku yang baku/berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang sedang di hadapi, sehingga jadi ciri khas pribadinya.

### 2. Teori MBTI

Tes MBTI atau Myers Briggs Type Indicator, merupakan sebuah metode pengukuran berbentuk kuisisioner yang digunakan untuk membaca kepribadian seseorang, khususnya untuk memahami bagaimana seseorang menilai sesuatu dan membuat keputusan. Metode ini dikembangkan oleh Katharine Cook Briggs dan putrinya Isabel Briggs Myers berdasarkan teori kepribadian yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung dalam bukunya *Psychological Types* (1921M). Instrument tes yang mulai dikembangkan pada masa Perang Dunia ke II ini pertama dipublikasikan pada 1962M, dengan tujuan awal untuk membuat teori kepribadian C.G Jung ini dapat diaplikasikan dalam penggunaan praktis dan lebih mudah dimengerti, sehingga dapat membantu para pekerja untuk menemukan pekerjaan yang paling cocok dengan diri mereka.

a. Extrovert (E) vs. Introvert (I)

Dimensi EI melihat bagaimana seseorang mendapatkan energi mereka, dan bagaimana mereka menyalurkan energi tersebut. Apakah mereka mendapatkan energi lebih dominan dari lingkungan luar ataukah dari dalam diri mereka sendiri.

b. Sensing (S) vs. Intuition (N)

Dimensi SN melihat bagaimana individu memahami dan menilai sebuah informasi baru yang mereka terima. Dimensi sensing menyerap informasi melalui kekuatan pancainderanya baik melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan maupun perasa. Sedangkan dimensi intuiting menyerap informasi melalui kekuatan intuisi yang lebih abstrak dengan menemukan makna atau hubungan atau suatu kemungkinan yang bisa terjadi dibalik sebuah peristiwa yang dilihat.

c. Thinking (T) vs. Feeling (F)

Dimensi Thinking-Feeling (TF) adalah fungsi yang mengatur bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan atau menilai sesuatu diluar dirinya. Dimensi thinking memutuskan sesuatu lebih mengandalkan logika dan hubungan sebab akibat. Sedangkan dimensi feeling memutuskan sesuatu mengandalkan subjektifitas diri berdasarkan pertimbangan nilai-nilai dan kemanusiaan.

d. Judging (J) vs. Peiving (P)

Dimensi terakhir JP, mendeskripsikan tingkat fleksibilitas seseorang, dan sering disebut sebagai orientasi seseorang pada dunia luar.

**3. Minat dan Bakat**

Dalam buku 'Sukses Akademik dan Sukses Bakat' yang di tulis oleh Musrofi (2016) di tuliskan bahwa minat merupakan kecederungan tertarik. Minat berbeda dengan bakat. Minat bisa dipegaruhi lingkungan. Anak yang dilahirkan dalam keluarga olahragawan, maka anak itu bisa berminat olahraga.

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus (Lucy, 2010).

**4. Android**

Android merupakan subset perangkat lunak untuk perangkat mobile yang meliputi sistem operasi, middleware, dan aplikasi inti yang dirilis oleh Google. Android adalah sistem operasi bergerak (mobile operating sistem) yang mengadopsi sistem operasi linux, namun telah dimodifikasi. Android diambil alih oleh Google pada tahun 2005 dari Android,Inc sebagai bagian strategi untuk mengisi pasar sistem operasi bergerak. Google mengambil alih seluruh hasil kerja Android termasuk tim yang mengembangkan Android. (Dodit Suprianto & Rini Agustina, 2012).

**5. Firebase**

Menurut Tandra, dkk (2016), setiap aplikasi pada Android, iOS atau aplikasi web, punya database sendiri. Dalam aplikasi Android, kita bisa membuat database menggunakan

SQLite, shared preferences, website. Ide dasar pembuatan database adalah menyimpan data secara sistematis berupa pengambilan data bila diperlukan. Firebase juga merupakan database backend untuk aplikasi Android, iOS dan web. Firebase adalah google yang disediakan API untuk membuat database secara real time hanya dengan beberapa baris kode. Data disimpan sebagai JSON dan dapat diakses dari semua platform. Firebase adalah layanan berbayar dan mendapatkan 200 MB ruang penyimpanan secara gratis.

## 6. UML

Dikutip dari [www.bangpahmi.com] Unified Modeling Language (UML) adalah tujuan umum, perkembangan, bahasa pemodelan dibidang rekayasa perangkat lunak, yang dimaksudkan untuk menyediakan cara standar untuk memvisualisasikan design sistem.

Menurut Nugroho (2016) UML (Unified Modeling Language) adalah 'bahasa' pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma 'berorientasi objek'. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

## ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

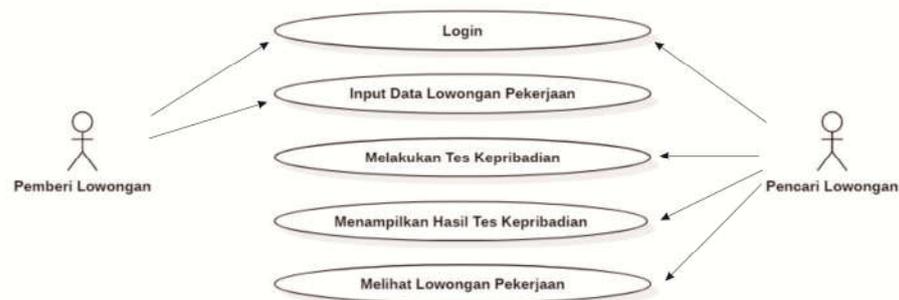
### . Perancangan Sistem

Rancangan sistem yaitu rancangan tampilan atau yang akan membahas tentang aplikasi tes kepribadian menggunakan metode MBTI berbasis web.

UML adalah bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasi, membangun dan mendokumentasikan artifacts (bagian dari informasi yang digunakan atau dihasilkan oleh proses pembuatan perangkat lunak, artifact tersebut dapat berupa model, deskripsi atau perangkat lunak) dari sistem perangkat lunak, seperti pada pemodelan bisnis dan sistem non perangkat lunak lainnya.

#### 1. Use Case Diagram

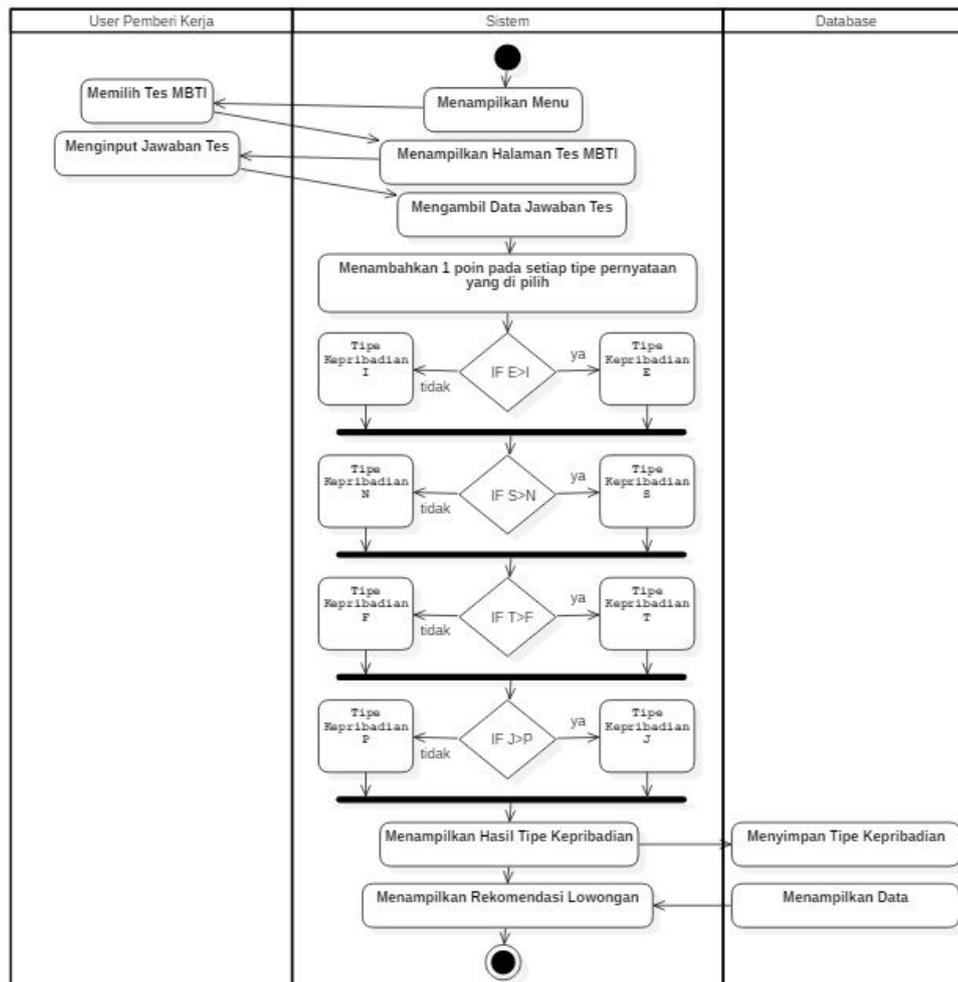
Use Case digunakan dengan tujuan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini adalah Use Case Diagram aplikasi Pemilihan Bidang Dan Minat Kerja Dengan Teori MBTI berbasis Android:



Gambar 1. Use Case Diagram pada Pemilihan Bidang Minat Kerja Dengan Teori MBTI

2. Activity Diagram

Menurut Rosa (2013:161) Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan sebuah gambaran workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor. Berikut ini adalah Activity Diagram aplikasi Pemilihan Bidang Dan Minat Kerja Dengan Teori MBTI berbasis Android:

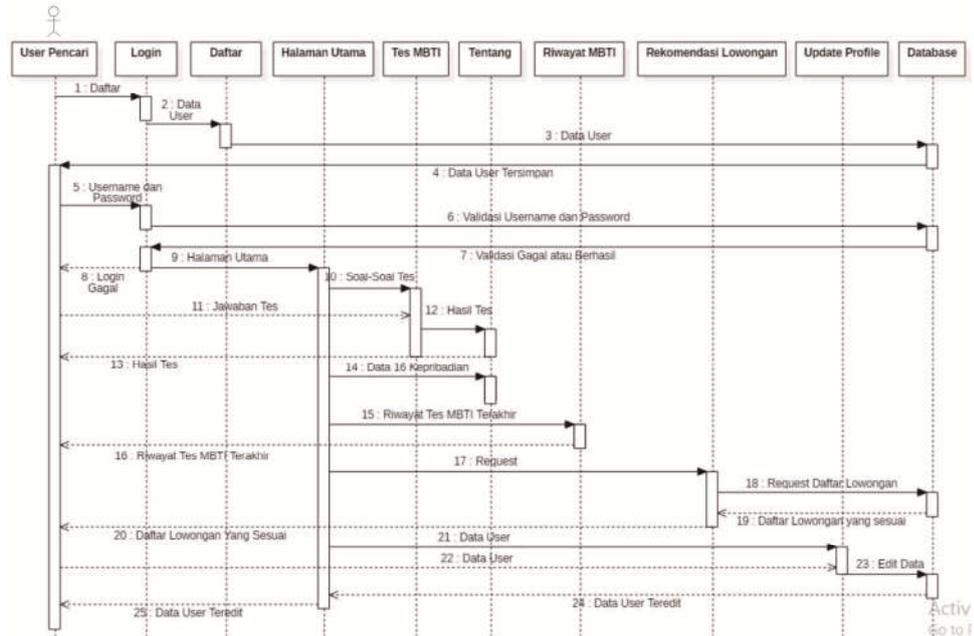


Gambar 2. Activity Diagram pada Pemilihan Bidang Minat Kerja Dengan Teori MBTI

3. Sequence Diagram

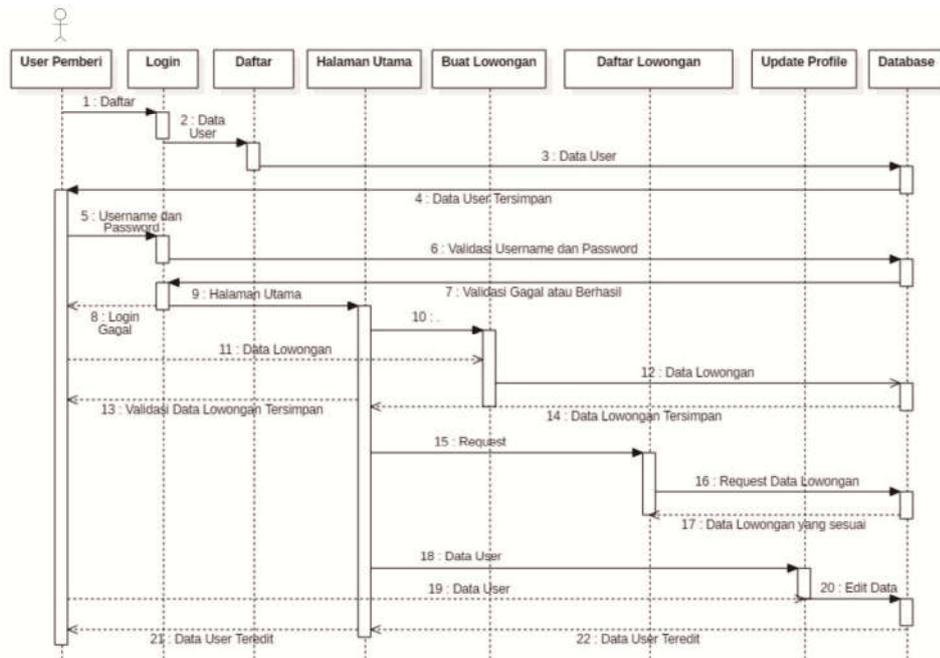
Hendini (2016) mengatakan bahwa, sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek.

a. Sequence Diagram User Pencari Kerja



Gambar 3. Sequence Diagram Pencari Lowongan pada Pemilihan Bidang Minat Kerja Dengan Teori MBTI

b. Sequence Diagram User Penyedia Lowongan



Gambar 3. Sequence Diagram Pemberi Lowongan pada Pemilihan Bidang Minat Kerja Dengan Teori MBTI

B. Perancangan Input

Rancangan input pada aplikasi Pemilihan Bidang Dan Minat Kerja Dengan Teori MBTI adalah sebagai berikut:

## 1/20

Berpikir secara matang baru bertindak  
 Bertindak tanpa perlu berfikir

NEXT

Gambar 4. Rancangan Input Jawaban Tes pada Pemilihan Bidang Minat Kerja Dengan Teori MBTI

### C. Perancangan Output

Rancangan output pada aplikasi Pemilihan Bidang Dan Minat Kerja Dengan Teori MBTI adalah sebagai berikut:

INTJ

**Karakteristik:**

- Kreatif, inovatif, peka, sehat, loyal.
- Pada umumnya peduli pada apa kata orang atau apa yang orang lain inginkan dan cenderung melakukan sesuatu dengan memperhatikan perasaan orang lain.
- Pandai bergaul, meyakinkan, tenang, fun, populer, simpatik.
- Responsive pada kritik dan pujian.
- Menjauhi variasi dan tantangan baru.
- Buluh apresiasi dan penekanan.
- Seren pengembang.
- Jangan mengorbankan diri hanya untuk menyenangkan orang lain.
- Jangan mengukur harga diri anda dari perilaku orang lain. Jangan mudah kecewa jika mereka tidak seperti yang anda inginkan.
- Betejarah untuk tegas dan mengambil keputusan. Menghadapi kritik dan konflik.
- Jangan terlalu berikap keras terhadap diri sendiri.

**Bidang pekerjaan yang disarankan:**  
 Konsultan, pakatag, konselor, pengajar, marketing, HRD, penghibur, editor, penulis, motivator.

LIHAT REKOMENDASI

Sales Marketing Perusahaan A
Konsultan Keuangan Perusahaan A
Sales Retail Perusahaan C
HRD Perusahaan B
Guru SD Perusahaan C

**Perusahaan A**  
 Telp: 0411-3666666  
 Jalan Kemenangan No 245

**Di cari:**  
 Sales Marketing

**Deskripsi Pekerjaan:**

- Memberikan informasi mengenai keunggulan produk kepada customer
- Melakukan penjualan unit property kepada konsumen existing dan baru sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.
- Membuat daftar .....

**Deskripsi Pekerjaan:**

- Good looking
- Memiliki passion di bidang sales
- Lebih disukai berpengalaman di bidang sales property/ telemarketing
- Pendidikan min. SMA/SLTA sederajat
- Memiliki skill komunikasi yang baik
- Mampu bekerja dengan target.....

Gambar 5a, b, c. Rancangan Output Hasil Tes pada Pemilihan Bidang Minat Kerja Dengan Teori MBTI

### PENGUJIAN SISTEM

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian blackbox, pengujian metode MBTI dan pengujian UAT(User Acceptance Testing).

#### A. Pengujian Black Box

Pada pengujian blackbox, sistem dipandang sebagai sebuah kotak hitam yang tidak diketahui isi dan fungsinya. Pengujian dilakukan dengan memasukkan input pada sistem dan mengamati apakah hasil output yang di berikan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila hasil output yang diberikan oleh sistem tidak sesuai, berarti telah terjadi kesalahan dalam sistem. Kriteria yang menjadi tolak ukur keberhasilan sistem adalah apabila progam dapat dikomplikasi dengan baik dan memberikan output yang sesuai dengan skenario program.

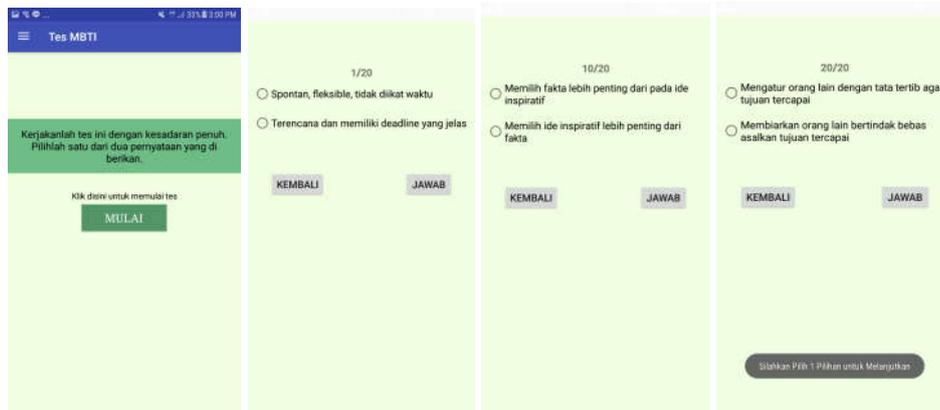
Test Case:

Menampilkan Halaman Tes MBTI untuk user yang akan mendapatkan rekomendasi lowongan pekerjaan.

Keterangan:

Berhasil. Ketika menu bar Tes MBTI di pilih, maka akan ada tampilan untuk memulai tes MBTI. Dengan menekan tombol mulai, maka user akan menjalani tes MBTI dengan memilih satu dari dua pernyataan yang tersedia pada setiap soalnya. Saat sudah yakin dengan pilihan yang di pilih, user akan menekan tombol jawab untuk melanjutkan ke soal berikutnya, dan kembali jika tidak yakin dengan jawaban soal sebelumnya. Setelah menyelesaikan semua soal, sistem akan menampilkan hasil tes MBTI dan juga rekomendasi lowongan yang sesuai. Rekomendasi lowongan yang sesuai akan menampilkan detail lowongan.

Gagal. Proses tes MBTI tidak dapat di lanjutkan jika user tidak memilih salah satu dari pernyataan yang tersedia.



Gambar 6a, b, c Tampilan Halaman Tes MBTI



Gambar 7a, b, c Tampilan Halaman Hasil Tes MBTI

B. Pengujian Metode MBTI

Pada pengujian metode MBTI ini terdapat contoh kasus dengan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang di pilih oleh user adalah sebagai berikut:

Extrovert (E)		Introvert (I)	
Spontan, fleksibel, tidak diikat waktu	+1		Terencana dan memiliki deadline jelas
Berorientasi pada dunia eksternal (kegiatan, orang)		+1	Berorientasi pada dunia internal (memori, pemikiran, ide)
Sosial dan ekspresif		+1	Tertutup dan mandiri
Beraktivitas sendirian di rumah membosankan	+1		Beraktifitas sendirian di rumah menyenangkan
Bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat	+1		Pertemuan dengan orang lain dan aktivitas sosial melelahkan

Sensing (S)		Intuition (N)	
Bergerak dari gambaran umum ke detil	+1		Bergerak dari detil ke gambaran umum
Berbicara mengenai masalah hari ini dan langkah praktis mengatasinya	+1		Berbicara mengenai visi misi depan dan konsep mengenai visi tersebut
Menggunakan pengalaman sebagai pedoman		+1	Menggunakan imajinasi dan perenungan sebagai pedoman
Berorientasi pada proses		+1	Berorientasi pada hasil
Memilih fakta lebih penting dari pada ide inspiratif		+1	Memilih ide inspiratif lebih penting dari fakta

Thinking (T)		Feeling (F)	
Objektif		+1	Subjektif
Diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal		+1	Diyakinkan dengan penjelasan yang menyentuh perasaan
Berorientasi tugas dan job description		+1	Berorientasi pada manusia dan hubungan
Mengambil keputusan berdasar logika dan aturan main		+1	Mengambil keputusan berdasar perasaan pribadi dan kondisi orang lain
Menganalisa		+1	Berempati

Judging (J)		Perceiving (P)	
Tidak menyukai hal-hal yang bersifat mendadak dan diluar perencanaan		+1	Perubahan mendadak tidak jadi masalah
Aturan, jadwal, dan target akan sangat membantu dan memperjelas tindakan		+1	Aturan, jadwal, dan target sangat mengikat dan membebani
SOP sangat membantu		+1	SOP sangat membosankan
Prosedural dan tradisional	+1		Bebas dan dinamis
Mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan tercapai		+1	Membiarkan orang lain bertindak bebas asalkan tujuan tercapai

Adapun perhitungan untuk menentukan tipe kepribadian dengan teori MBTI dengan contoh kasus di atas adalah:

(E) = 3 , (I) = 2

IF (E) > (I) THEN (E)

ELSE (I)

Tipe Kepribadian = (E)

(S) = 2 , (N) = 3

IF (S) > (N) THEN (S)

ELSE (N)

Tipe Kepribadian = (N)

(T) = 0 , (F) = 5

IF (T) > (F) THEN (T)

ELSE (F)

Tipe Kepribadian = (F)

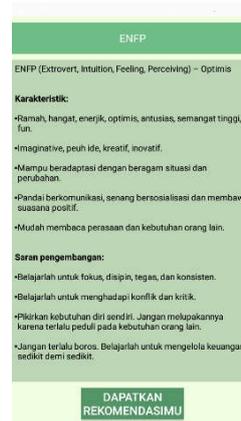
(J) = 1 , (P) = 4

IF (J) > (P) THEN (J)

ELSE (P)

Tipe Kepribadian = (P)

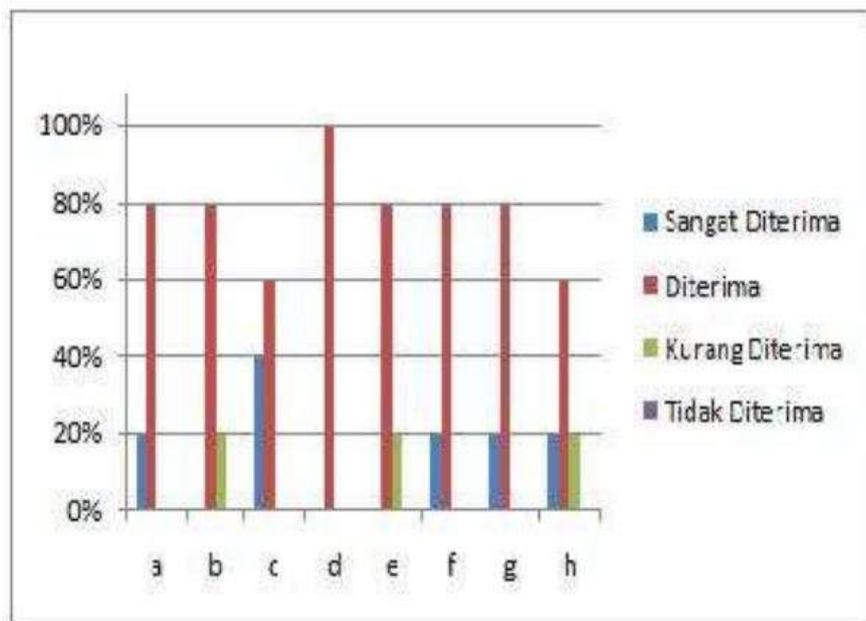
Dengan demikian dapat ditentukan bahwa kasus ini memiliki hasil kepribadian MBTI dengan tipe ENFP. Berikut hasil ujicoba contoh kasus pada system yang menunjukkan hasil tes MBTI yaitu ENFP.



Gambar 8. Hasil Uji Coba Sistem

C. Pengujian UAT

Pengujian UAT (User Acceptance Test) dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kualitas dari aplikasi yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan user atau belum. Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 5 orang penyeleksi, hasilnya sebagai berikut:



Gambar 5.9 Gambar Grafik Hasil UAT

Keterangan:

- a: Aplikasi ini diperlukan untuk mengetahui bidang dan minat kerja
- b: Aplikasi sudah user friendly
- c: Aplikasi dapat membantu untuk mengetahui bidang dan minat kerja
- d: Aplikasi mudah digunakan
- e: Aplikasi sesuai dengan kebutuhan
- f: Kriteria penilaian kepribadian MBTI bisa digunakan sebagai salah satu referensi untuk memilih bidang dan minat kerja yang sesuai
- g: Aturan/rule penilaian pada sistem dapat dijadikan tolak ukur
- h: Kuisisioner penilaian dan wawancara sudah sesuai dengan kebutuhan

Dari grafik hasil UAT yang ditunjukkan pada Gambar 5.1 tampak bahwa sebagian besar responden yang merupakan penyalahpilih bisa menerima aplikasi pemilihan bidang dan minat kerja dengan teori MBTI ini untuk pemilihan bidang dan minat kerja. Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat persentase tertinggi dari tiap-tiap pernyataan pada kuesioner (pernyataan a-h).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap Sistem Pemilihan Bidang Dan Minat Kerja Dengan Teori MBTI Berbasis Android, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini telah berhasil merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem untuk pemilihan dengan menggunakan teori MBTI untuk pemilihan bidang dan minat kerja pada platform Android.
2. Aplikasi dalam penelitian ini telah memiliki hasil akhir yang sama dengan perhitungan manual dengan menggunakan teori MBTI.
3. Penulis merancang program (aplikasi) menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram serta rancangan input/output untuk definisi antarmuka program. Hasil rancangan selanjutnya diimplementasikan ke dalam Android Studio dan database Firebase untuk membuat sistem atau aplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Febrian, Erry. 2015. Rancangan Bangun Sistem Informasi Workshop Dan Lowongan Pekerjaan. Medan: Scribd, Manajemen Proyek Informatika (2015), hal.2.
- [2] Hendini, Ade. 2016. Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). Pontianak: Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol.IV, No.2 Desember 2016.
- [3] Lucy, Bunda. 2010. Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak (Painting Your Childen's Future). Jakarta: PT. Tangga Pustaka.
- [4] Myers, Isabel B. & Peter B. Myers. 1995. Gifts Differing: Understanding Personality Type. Davies-Black Publishing.
- [5] Nugroho, J. S., Djalaksana, Y. M. 2015. Aplikasi Web Reservasi dan Penjualan Untuk Restoran. Universitas Kristen Maranatha.
- [6] Rosa, A. S., Shalahuddin, M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [7] Suprianto, Dodit dan Rini Agustina. 2012. Pemograman Aplikasi *Android*. Yogyakarta: MediaKom.
- [8] Tandra, B. T., Andjarwirawan,J., Yulia. 2016. Aplikasi Tablet Interaktif In.Room Guest Services Berbasis *Android* Pada Hotel Grand Duta Palu. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

- [9] Yuliasari, Nadia Dkk. 2017. Rancangng Bangun Aplikasi Tes Kepribadian Berbasis Web Menggunakan Metode MBTI. Jurnal Ilmiah. Jurnal Informatika & Multimedia, Vol.9, No.02.